



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

**LAPORAN KINERJA (LKJ)
DINAS PERTANIAN PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2016**



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2017**



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

LAPORAN KINERJA (LKJ)

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2016**

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2017**

PENGANTAR

Arah Kebijakan Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura sesuai Rencana Strategis Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 – 2019 pada periode kedua, tahun 2016, di fokus kan pada upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas melalui optimalisasi pengelolaan lahan dan air untuk peningkatan indeks pertanaman, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk. Untuk mencapai sasaran tersebut Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur melaksanakan Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura melalui Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, Program Pengembangan Agribisnis, Program Peningkatan Kapasaitas SDM Non Aparatur Pertanian bersumber APBD serta program lainnya yang difasilitasi dari dana APBN.

Dalam rangka memenuhi akuntabilitas implementasi program dan kegiatan maka dilakukan pengukuran kinerja terhadap pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2016 melalui Laporan Kinerja (LKJ). Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang dilaksanakan, tingkat keberhasilan dan pencapaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016 sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dengan pemantauan terhadap perjanjian kinerja sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur No 6 Tahun 2013. Kinerja program pembangunan tanaman pangan dan Hortikultura tahun 2016 secara umum menunjukkan keberhasilan bahkan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan adanya optimalisasi peran Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur serta adanya perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada tahun-tahun selanjutnya.

Surabaya, Februari 2017

**Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Provinsi Jawa Timur**

Ir. BAMBANG HERYANTO, M.Agr

Pembina Tingkat I

NIP. 19590217 198603 1 013

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar	iii
Daftar Isi ..	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Ringkasan Eksekutif	ix
I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	2
1.3 Struktur Organisasi.....	2
1.4 Peran Strategis Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur	4
1.5 Dukungan Sumberdaya	5
II. Perencanaan Kinerja	
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 – 2019	7
2.2. Perjanjian Kinerja	8
III. Akuntabilitas Kinerja	10
3.1. Capaian Kinerja	10
3.1.1. Sasaran 1. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama	10
3.1.1.1. Perkembangan Tanaman Pangan.....	15
3.1.1.2. Perkembangan Hortikultura.....	17
3.1.2. Sasaran 2. Peningkatan Efisiensi, Kualitas dan Jumlah Olahan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	19
3.1.3. Sasaran 1. Peningkatan Kapasitas Petani	21
3.2. Capaian Kinerja Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura terhadap Sasaran Indikator Kinerja Utama Di akhir Periode RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019	22
3.3. Capaian Kinerja Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur terhadap Nasional Tahun 2016	24
3.3.1. Nilai Tukar Petani Tahun 2016	24
3.3.2. Kontribusi Produksi	26
3.4. Evaluasi Kinerja	
3.4.1. Tujuan 1 : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Secara Berkelanjutan Untuk Memenuhi Kebutuhan Konsumsi Dan Bahan Baku Industri Pengolahan	29
3.4.2. Tujuan 2 : Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura	36

3.4.3. Tujuan 3 : Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Petani	38
3.5. Analisa Kinerja Program	38
3.5.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	38
3.5.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan	43
3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2016	43
3.6.1. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	44
3.6.2. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)	46
3.6.3. Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran dan Analisa Efisiensi	47
3.7. Prestasi Tahun 2016	50
IV. Penutup	58
4.1 Kesimpulan	58
4.2 Rencana Tindak lanjut	60

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2016	8
Tabel 3.1.	Pencapaian Kinerja Luas Panen dalam rangka Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama Jawa Timur Tahun 2016	10
Tabel 3.2.	Perbandingan Realisasi Kinerja Luas Panen dalam rangka Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama Jawa Timur Tahun 2016	11
Tabel 3.3.	Pencapaian Kinerja Produktivitas dalam rangka Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama Jawa Timur Tahun 2016	11
Tabel 3.4.	Perbandingan Realisasi Kinerja Produktivitas dalam rangka Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama Jawa Timur Tahun 2016	12
Tabel 3.5.	Pencapaian Kinerja Produksi dalam rangka Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama Jawa Timur Tahun 2016	13
Tabel 3.6.	Perbandingan Realisasi Kinerja Produksi dalam rangka Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama Jawa Timur Tahun 2016	14
Tabel 3.7.	Pencapaian Kinerja Index Pertanaman Padi dan Prosentase terkendalinya Serangan OPT dan DPI pada areal tanam TPH Tahun 2016	14
Tabel 3.8.	Perbandingan Realisasi Kinerja Index Pertanaman Padi dan Prosentase terkendalinya Serangan OPT dan DPI pada areal tanam TPH Tahun 2016	15
Tabel 3.9.	Pencapaian Kinerja Peningkatan Efisiensi, Kualitas dan Jumlah Olahan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur Tahun 2016	20
Tabel 3.10.	Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Efisiensi, Kualitas dan Jumlah Olahan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur Tahun 2016.....	20
Tabel 3.11.	Pencapaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Petani terhadap Indikator Kinerja Utama Tahun 2016.....	21
Tabel 3.12.	Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Kapasitas Petani terhadap Indikator Kinerja Utama Tahun 2016.....	22
Tabel 3.13.	Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi dan Produktivitas, dengan Arah kebijakan dan Indikator Kinerja sesuai RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019	22
Tabel 3.14.	Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk dengan Arah kebijakan dan Indikator Kinerja sesuai RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019	23
Tabel 3.15.	Sasaran Strategis Meningkatnya Akses Petani dan Nelayan terhadap Faktor Produksi, Teknologi, Informasi, Pemasaran dan Permodalan sehingga Memiliki Daya Saing Tinggi dengan Arah Kebijakan dan.....	24
Tabel 3.16.	Perkembangan NTP antar Provinsi di Pulau Jawa NTP 5 Provinsi Bulan Desember 2016-Januari 2017	26
Tabel 3.17.	Perbandingan Produksi Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur terhadap Nasional Tahun 2012 – 2016	27
Tabel 3.18.	Kontribusi Produksi (persen) Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur terhadap Nasional Tahun 2012 – 2016	27
Tabel 3.19.	Evaluasi Capaian terhadap Target Luas Panen Komoditas Utama	

	Jawa Timur Tahun 2016	29
Tabel 3.20.	Evaluasi Capaian terhadap Target Produktivitas Komoditas Utama Jawa Timur Tahun 2016	32
Tabel 3.21.	Evaluasi Capaian terhadap Target Produksi Komoditas Utama Jawa Timur Tahun 2016	34
Tabel 3.22.	Evaluasi Capaian terhadap Sasaran ke-2 Tahun 2016	37
Tabel 3.23.	Evaluasi Capaian terhadap Sasaran ke-3 Tahun 2016	38
Tabel 3.24.	Capaian Kinerja Program-Program APBD Tahun 2016.....	39
Tabel 3.25.	Capaian Kinerja Program-Program APBN Tahun 2016	41
Tabel 3.29.	Realisasi Anggaran Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan Tahun 2016	45
Tabel 3.30.	Realisasi Anggaran Program Pengembangan Agribisnis Tahun 2016	46
Tabel 3.31.	Realisasi Anggaran Program Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian Tahun 2016	46
Tabel 3.32.	Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi Tahun 2016	47
Tabel 3.33.	Realisasi Anggaran Dana Tugas Pembantuan Tahun 2016	47
Tabel 3.34.	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran tahun 2016	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Struktur Organisasi	4
Gambar 1.2. Aparat Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2015	6
Gambar 1.3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis	7
Gambar 3.1. Perkembangan NTP Tahun 2016	25
Gambar 3.2. Rata-rata Kontribusi Produksi Jawa Timur terhadap Nasional (persen) Tahun 2012-2016	27
Gambar 3.3. Evaluasi Capaian terhadap Target Luas Panen Tanaman Pangan Jawa Timur (Tahun 2019)	30
Gambar 3.4. Evaluasi Capaian terhadap Target Luas Panen Komoditas Sayuran Jawa Timur Akhir Renstra (Tahun 2019)	31
Gambar 3.5. Evaluasi Capaian terhadap Target Luas Panen Komoditas Buah-buahan Jawa Timur Akhir Renstra (Tahun 2019)	31
Gambar 3.6. Evaluasi Capaian terhadap Target Luas Panen Komoditas Tan.Hias dan biofarmaka Jawa Timur (Tahun 2019)	31
Gambar 3.7. Capaian terhadap Target Luas Panen Komoditas Utama Jawa Timur Akhir Periode Renstra (Tahun 2019)	33
Gambar 3.8. Evaluasi Capaian terhadap Target Produksi Komoditas Utama Jawa Timur Akhir Renstra (Tahun 2019)	35
Gambar 3.9. Evaluasi Capaian terhadap Target Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama Jawa Timur Akhir Renstra (Tahun 2019)	37
Gambar 3.10. Realisasi Anggaran APBD Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016	44
Gambar 3.12. Realisasi Anggaran Belanja Langsung bersumber APBD Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016	45
Gambar 3.13. Realisasi Anggaran APBN Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis
- Lampiran 2. Indikator Kinerja Utama
- Lampiran 3. Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Rencana Program Tahun 2015 – 2019
- Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2016
- Lampiran 5. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016
- Lampiran 6. Pengukuran Kinerja 2016
- Lampiran 7. Rencana Program Kegiatan Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur
- Lampiran 8. Realisasi Anggaran 2016

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja terhadap Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 mengingat kedudukan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Timur nomor : 09 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Timur tanggal 20 Agustus 2008 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur tanggal 22 Agustus 2008 nomor 2 tahun 2008 seri D.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) ini sebagai bagian dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengacu pada ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme; Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Keputusan Kepala LAN RI Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemantauan Penetapan Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur; Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 91 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Se Jawa Timur,

Capaian kinerja dalam LKJ Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 merupakan upaya melaksanakan Misi guna mencapai Visi Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yaitu: **“Jawa Timur sebagai Pusat Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah dan Kesejahteraan Petani”**. Selanjutnya sesuai visi dan misi tersebut ditetapkan Tujuan Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura : 1) Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri pengolahan; 2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produksi tanaman pangan dan hortikultura; 3) Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan petani. Tujuan tersebut ditetapkan dengan Sasaran Strategis sebagai berikut : 1) Peningkatan Produksi

dan Produktivitas Komoditas Utama dan Unggulan; 2) Peningkatan Efisiensi, Kualitas dan Jumlah Olahan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur; 3) Peningkatan Kapasitas Petani.

Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Strategis Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura serta Isu strategis, maka Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur menyusun Strategi Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura periode 2014 – 2019 : 1) Mempertahankan swasembada Padi dan Jagung secara berkelanjutan dan mewujudkan swasembada kedelai dan Tanaman Pangan Utama Lainnya; 2) Perluasan areal tanam padi serta optimalisasi pemanfaatan lahan dan air melalui JITUT/JIDES; 3) Pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura; 4) Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura; 5) Peningkatan mutu produk tanaman pangan dan hortikultura berbasis sumberdaya lokal yang berkelanjutan; 6) Peningkatan kualitas SDM petani, kelembagaan petani untuk meningkatkan akses petani terhadap faktor produksi, teknologi, informasi, pemasaran maupun akses permodalan.

Untuk lebih memfokuskan Strategi Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura maka Kebijakan Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 diarahkan untuk : 1) Pemanfaatan spesifikasi teknologi yang tepat guna; 2) Penyediaan sarana produksi (benih / bibit dan pupuk) memenuhi syarat 6 tepat dan pengembangan pupuk organik; 3) Pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian; 4) Perlindungan tanaman dari serangan OPT dan fenomena iklim; 5) Peningkatan efisiensi usaha pengolahan hasil pertanian; 6) Pengembangan agroindustri pedesaan berbasis tanaman pangan dan hortikultura; 7) Pengembangan kawasan komoditas tanaman pangan dan hortikultura unggulan dan kawasan agropolitan; 8) Pengembangan SDM petugas melalui pembinaan teknis PPHP dan Penerapan sistem jaminan mutu; 9) Pemberdayaan petani; 10) Penguatan kelembagaan petani. Arah kebijakan tersebut diimplementasikan kedalam Program Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
2. Program Pengembangan Agribisnis;
3. Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian;

Pada tahun 2016, Sasaran Strategis Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur dijabarkan dalam bentuk 10 Indikator Kinerja Utama selanjutnya dengan mempertimbangkan kondisi pagu anggaran tahun 2016 dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur tahun 2016 dengan capaian sebagai berikut :

1. Sasaran I : Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama dan Unggulan

Sasaran Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Utama dan Unggulan didukung oleh Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan. Besaran anggaran yang dimanfaatkan Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan pada tahun 2016 sebesar Rp. 60.851.699.875,00 dengan realisasi mencapai Rp.

58.180.644.147,00 atau 95,61 persen dengan target indikator kinerja :

a) luas panen :

Padi dengan target seluas 1.996.039 hektar telah terealisasi 2.278.460 hektar atau 114,15 persen, Jagung dengan target seluas 1.266.516 hektar telah terealisasi 1.238.615,6 hektar atau 97,80 persen, Kedelai dengan target seluas 329.977 hektar telah terealisasi 181.810,2 hektar atau 55,10 persen, Sayuran dengan target seluas 173.281 hektar telah terealisasi 200.780 hektar atau 115,87 persen, Cabe Besar dengan target seluas 16.987 hektar telah terealisasi 32.751 hektar atau 192,80 persen, Cabe rawit dengan target seluas 52.784 hektar telah terealisasi 170.729 hektar atau 323,45 persen, Bawang Merah dengan target seluas 24.371 hektar telah terealisasi 36.171 hektar atau 148,42 persen, Buah-buahan dengan target sebanyak 72.402.696 pohon/rumpun telah terealisasi 49.448.223 pohon/rumpun atau 68,30 persen, Mangga dengan target sebanyak 9.304.367 pohon telah terealisasi 11.257.964 pohon atau 121,00 persen, Pisang dengan target sebanyak 25.942.703 rumpun telah terealisasi 71.113.388 rumpun atau 274,12 persen, Jeruk Keprok/Siam dengan target sebanyak 4.395.724 pohon telah terealisasi 18.651.711 pohon atau 424,31 persen, Tanaman Hias dengan target seluas 5.249.356 m² telah terealisasi 3.189.622 m² atau 60,76 persen, Anggrek dengan target seluas 219.336 m² telah terealisasi 230.983 m² atau 105,31 persen, Krisan dengan target seluas 4.503.682 m² telah terealisasi 6.318.090 m² atau 140,29 persen, Tanaman Biofarmaka dengan target seluas 35.526.779 m² telah terealisasi 16.096.508 m² atau 45,31 persen, Temulawak dengan target seluas 6.551.331 m² telah terealisasi 6.457.844 m² atau 98,57 persen, Jahe dengan target seluas 12.030.903 m² telah terealisasi 32.450.822 m² atau 269,73 persen.

b) Produktivitas :

Padi dengan target sebesar 64,77 ku/ha tercapai 59,84 ku/ha atau 92,39 persen, Jagung dengan target sebesar 57,44 ku/ha tercapai 50,69 ku/ha atau 88,25 persen, Kedelai dengan target sebesar 15,40 ku/ha tercapai 15,09 atau 97,99 persen, Sayuran dengan target sebesar 119,02 ku/ha tercapai 44,53 atau 37,41 persen, Cabe Besar dengan target sebesar 74,20 ku/ha tercapai 27,56 ku/ha atau 37,14 persen, Cabe rawit dengan target sebesar 61,81 ku/ha tercapai 15,39 ku/ha atau 24,90 persen, Bawang Merah dengan target sebesar 119,91 ku/ha tercapai 83,81 ku/ha atau 69,89 persen, Buah-buahan dengan target sebesar 53,05 kg/pohon tercapai 0,40 kg/pohon atau 0,75 persen, Mangga dengan target sebesar 133,44 kg/pohon tercapai 59,63 kg/pohon atau 44,69 persen, Pisang dengan target sebesar 77,62 kg/pohon tercapai 28,73 kg/pohon atau 37,01 persen, Jeruk Keprok/Siam dengan target sebesar 121,90 kg/pohon tercapai 29,17 kg/pohon atau 23,93 persen, Tanaman Hias dengan target 28,76 tangkai/m² tercapai 43,51 tangkai/m² atau 151,29

persen, Anggrek dengan target 11,78 tangkai/m² tercapai 25,40 tangkai/m² atau 215,62 persen, Krisan dengan target 12,97 tangkai/m² atau tercapai 74,50 tangkai/m² atau 574,40 persen, Tanaman Biofarmaka dengan target 1,42 kg/m² tercapai 2,85 kg/m² atau 200,70 persen, Temulawak dengan target 1,34 kg/m² tercapai 4,83 kg/m² atau 360,45 persen, Jahe dengan target 1,53 kg/m² tercapai 6,78 kg/m² atau 443,14 persen.

c) Produksi :

Padi dengan target 12.927.561 ton tercapai 13.633.701 ton atau 105,46 persen, Jagung dengan target 7.274.811 ton tercapai 6.278.264 ton atau 86,30 persen, Kedelai dengan target 508.148 ton tercapai 274.317 ton atau 53,98 persen, Sayuran dengan target 2.062.390 ton tercapai 3.328.253 ton atau 161,38 persen, Cabe Besar dengan target 126.047 ton tercapai 902.734 ton atau 716,19 persen, Cabe rawit dengan target 326.235 ton tercapai 2.628.113 ton atau 805,59 persen, Bawang Merah dengan target 292.224 ton tercapai 3.031.545 ton atau 1037,40, Buah-buahan dengan target 3.870.963 ton tercapai 11.821.087 ton atau 305,38 persen, Mangga dengan target 1.021.409 ton tercapai 6.071.048 ton atau 594,38 persen, Pisang dengan target 1.656.590 ton tercapai 18.406.223 ton atau 1111,09 persen, Jeruk Keprok / Siam dengan target 440.840 ton tercapai 6.424.331 ton atau 1457,29 Tanaman Hias dengan target 150.970.297 ton tercapai 65.362.350 ton atau 43,29 persen, Anggrek dengan target 2.584.463 ton tercapai 1.433.559 ton atau 55,47 persen, Krisan dengan target 58.402.222 ton tercapai 116.880.136 ton atau 200,13 persen, Tanaman Biofarmaka dengan target 50.496.633 ton tercapai 22.519.020 ton atau 44,60 persen, Temulawak dengan target 8.783.766 ton tercapai 4.339.321 ton atau 49,40 persen, Jahe dengan target 18.445.020 ton tercapai 62.375.936 ton atau 338,17 persen.

d) Prosentase Index Pertanaman Padi dengan target 2,08 tercapai 2,02 atau 97,11 persen;

e) Prosentase terkendalinya Serangan OPT dan DPI pada areal tanam tanaman pangan dan hortikultura dengan target 96,00 persen tercapai 98,43 persen.

2. **Sasaran II : Peningkatan Efisiensi, Kualitas dan Jumlah Olahan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Peningkatan Efisiensi, Kualitas dan Jumlah Olahan Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur didukung Program Pengembangan Agribisnis. Upaya peningkatan efisiensi, kualitas dan jumlah olahan produk tanaman pangan dan hortikultura dilaksanakan melalui Program Pengembangan Agribisnis dengan tujuan memfasilitasi pengembangan usaha agrobisnis yang mencakup usaha di bidang pertanian hulu, on farm (budi daya), hilir (agroindustri), dan usaha jasa pendukungnya yang kuat dan terpadu. Besaran anggaran yang dimanfaatkan Program Pengembangan Agribisnis

tahun 2016 sebesar Rp. 34.319.450.980,00 dengan realisasi mencapai Rp. 33.709.565.261,00 atau 98,22 persen dilaksanakan untuk 7 kegiatan dengan target indikator :

- a) Presentase Nilai tambah usahatani tanaman pangan padi dengan asumsi HET pupuk dan HPP gabah tetap ditetapkan target 64,72 persen tercapai 84,06 persen, Jagung dengan target 44,58 tercapai 66,32;
- b) Jumlah kebun/lahan usaha yang terregistrasi melalui penerapan GAP (sayuran, Buah-buahan, Tanaman Hias dan Biofarmaka) dengan target 485 kebun/lahan usaha tercapai 386 kebun/lahan usaha atau 79,58 persen;
- c) Jumlah produk hasil pertanian (tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan) bersertifikat dengan target 55 produk tercapai 125 produk atau 227,27 persen.

3. Sasaran III : Peningkatan Kapasitas Petani didukung Program Peningkatan Kapasitas Petani

Sasaran Peningkatan Kapasitas Petani didukung Program Peningkatan Kapasitas Petani. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan daya saing masyarakat pertanian, terutama petani yang tidak dapat menjangkau akses terhadap sumber daya usaha pertanian. Besar anggaran yang dimanfaatkan Program ini sebesar Rp. 14.458.565.000,00 dengan realisasi mencapai Rp. 12.808.770.183,00 atau 88,59 persen untuk pelaksanaan 5 kegiatan.

- a) Prosentase Kelompok yang menerapkan Pengendalian Hama Terpadu dengan target pertumbuhan 11,92 persen tercapai 13,60 persen;
- b) Prosentase Kelompok yang menerapkan Good Agriculture Practices dengan target pertumbuhan 9,48 persen tercapai 43,95 persen.

Perkembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur APBN yang terdiri Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan dengan total pagu sebesar Rp 900.750.205.000,00 dengan kinerja serapan anggaran sampai dengan akhir Desember 2016 sebesar Rp 571.376.947.205,00 atau 63,43 persen yang diimplementasikan kedalam program berikut : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan, Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura Ramah Lingkungan, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian.